

Katalog BPS: 1403.3505.120

KECAMATAN SELOREJO DALAM ANGKA 2015

www.inilampungblitar.blogspot.com



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**

Katalog BPS : 1102001.3505.120

KECAMATAN SELOREJO

Dalam Angka

2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLITAR

KECAMATAN SELOREJO

Dalam Angka 2015

ISSN :

Nomor Publikasi : 3505.120.15.001

Nomor Katalog : 1102001.3505.120

Ukuran Buku : 21 Cm x 16 Cm

Jumlah Halaman : 109 + xviii

Naskah : KSK Selorejo

Penyunting : BPS Kabupaten Blitar

Perancang Sampul : Seksi IPDS

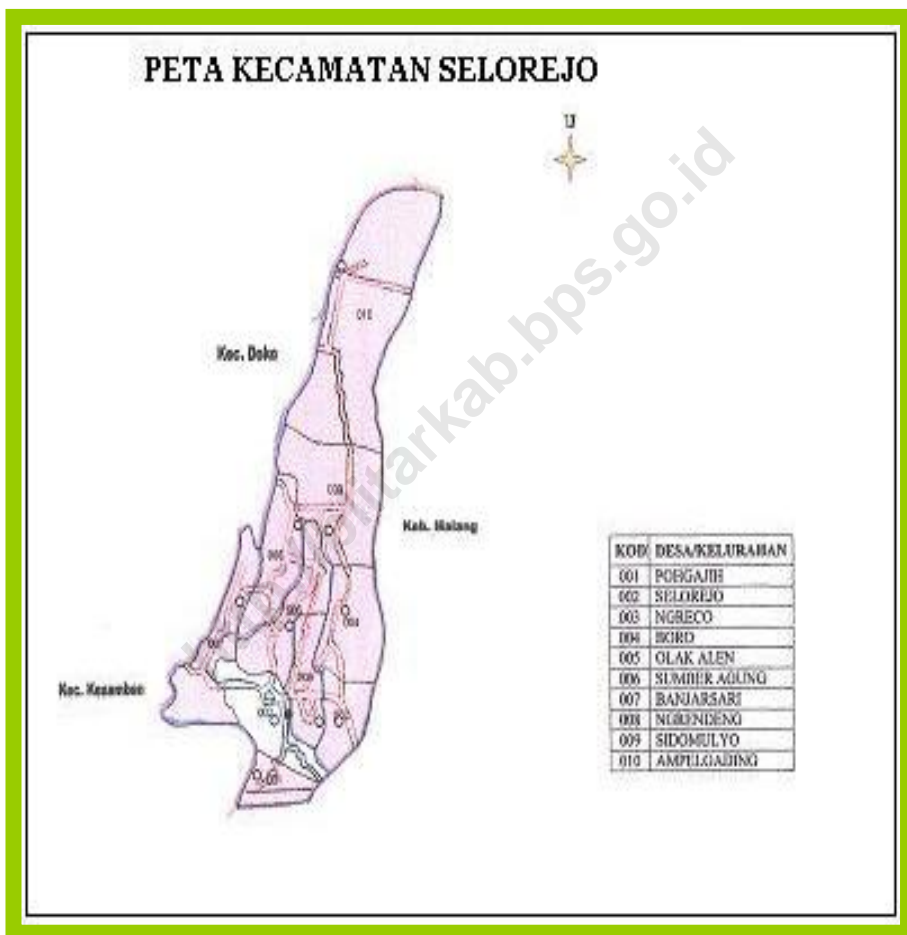
Gambar depan : Kecantan Selorejo

Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Blitar

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Peta Wilayah



KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat menerbitkan “**Buku Kecamatan Selorejo Dalam Angka 2015**”.

Kecamatan Selorejo Dalam Angka merupakan publikasi yang memuat data kewilayahan dan menggambarkan tentang Kecamatan Selorejo yang meliputi berbagai sektor pembangunan. Semoga dengan rutinnya penerbitan buku ini dari tahun ke tahun dapat membantu pengguna data serta dapat memajukan kegiatan perstatistikan di Kecamatan Selorejo. Kami menunggu kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan mutu penerbitan di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya kami sampaikan terimakasih kepada Kepala Desa dan Dinas Instansi dan semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Camat Selorejo yang telah memberikan bimbingannya sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Blitar, September 2015

BPS Kabupaten Blitar
KSK Selorejo

Rachma Lia Sapta Dewi

KATA SAMBUTAN

Saya menyampaikan apresiasi yang tinggi terhadap penerbitan buku **“Kecamatan Selorejo Dalam Angka 2015”** ini dengan baik. Dengan penerbitan yang kontinyu setiap tahun diharapkan kesinambungan data yang tersedia didalamnya juga dapat terjaga.

Mengingat ketersediaan data statistik sangat berguna bagi perencanaan dan evaluasi pembangunan, maka saya mengharapkan isi dan kualitas buku ini terus ditingkatkan sehingga dapat menjadi rujukan utama bagi para pengguna data.

Harapan saya kepada Koordinator Statistik Kecamatan untuk lebih meningkatkan kerja sama yang baik dengan instansi maupun semua pihak sehingga didapatkan data statistik yang cepat, tepat dan akurat.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat membantu semua pihak yang memerlukan, Sekian dan terima kasih.

Blitar, September 2015

Camat Selorejo

Drs. Rully Wahyu P, ME
NIP. 19750902 199412 1 002

**NAMA – NAMA KEPALA DESA KECAMATAN SELOREJO
KABUPATEN BLITAR**

Kode	Nama Desa	Nama Kepala Desa
[1]	[2]	[3]
001	Pohgajih	Mukani
002	Selorejo	Patoya Rahli
003	Ngreco	Sugeng Ariwibowo
004	Boro	Hari Purwantoro
005	Olak-alen	Syaifudin Zuhri
006	Sumberagung	Eko Harmono
007	Banjarsari	Suardi
008	Ngrendeng	Ahmad Bashori
009	Sidomulyo	Wachid Basuki
010	Ampelgading	Suyanto

**NAMA SATUAN LINGKUNGAN SETEMPAT
DAN JUMLAH SLS MENURUT DESA
DI KECAMATAN SELOREJO**

Desa/ Kelurahan		Nama Satuan Lingkungan	Jumlah SLS	
Kode	Nama		RW	RT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001	Pohgajih	Pohgajih	2	10
		Soponyono	3	10
002	Selorejo	Darungan	3	16
		Selorejo	3	18
003	Ngreco	Ngaglik	1	4
		Ngreco Baru	2	10
004	Boro	Boro	2	8
		Buneng	4	12
		Jarangan	3	6
		Mintoragan	3	10
005	Olak-alen	Dawung	3	10
		Sumberjo	2	8
006	Sumberagung	Kepel	3	8
		Sumberagung	4	12
		Sumberwader	3	5
007	Banjarsari	Kalilegi	3	14
		Lungur	2	6
		Pakel	3	12
008	Ngrendeng	Cungkup	4	11
		Selorejo	6	17

Lanjutan Nama Satuan Lingkungan Setempat

Desa/ Kelurahan		Nama Satuan Lingkungan	Jumlah SLS	
Kode	Nama		RW	RT
[1]	[2]	[5]	[6]	[7]
009	Sidomulyo	Gunungsari	2	10
		Sidomulyo	4	13
		Sidorejo	4	14
100	Ampelgading	Ampelgading	5	14
		Tegalrejo	3	9

SEKILAS TENTANG BADAN PUSAT STATISTIK

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Sesuai dengan UU No.16 Tahun 1997 tentang statistik, BPS adalah lembaga vertikal dan memiliki perwakilan di setiap ibukota Propinsi/Kabupaten/Kota. Sedangkan di setiap kecamatan paling tidak terdapat seorang Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang bertanggung jawab dalam pengumpulan data statistik di wilayahnya.

Menurut Undang Undang No. 16 Tahun 1997 tentang statistik, statistik dibedakan menjadi 3 jenis :

1. Statistik dasar

Adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang lebih luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab BPS.

2. Statistik sektoral

Adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

3. Statistik Khusus

Adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.

Data BPS

BPS sebagai badan penyedia informasi statistik untuk keperluan pemerintah, swasta dan masyarakat, BPS berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut. Data yang tersedia di BPS meliputi data pertanian, komunikasi, indeks harga konsumen, pengeluaran dan konsumsi, konstruksi, energi, perdagangan luar negeri, pertambangan, keuangan, penduduk, pariwisata, transportasi, pendapatan, indeks harga.

Layanan BPS

BPS menghasilkan keragaman data statistik baik sosial maupun ekonomi, yang dimanfaatkan baik oleh pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat umum. Informasi dikemas baik dalam bentuk media cetak seperti buku, maupun media elektronik seperti publikasi elektronik dan internet. Untuk memenuhi kebutuhan statistik yang amat beragam, BPS dapat menyediakan informasi yang disesuaikan dengan pengguna data.

Selain itu, beberapa ragam lainnya yang dapat diberikan, antara lain :

1. Perencanaan survey, sampling maupun perancangan kuesioner
2. Pelatihan komputer dan statistik
3. Konsultasi statistik

Kontak BPS

Produk BPS dapat diperoleh baik di BPS pusat maupun perwakilan BPS di setiap ibukota Propinsi/Kabupaten/kota diseluruh Indonesia.

KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN KEWENANGAN BPS

Kedudukan, tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan dalam Keputusan Presiden RI (Keppres) Nomor 103 Tahun 2001. Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangnya seperti tercantum di bawah ini, BPS juga dibatasi oleh 10 prinsip etika perstatistikan yang tercantum dalam *United Nations Fundamental Principles of Official Statistics*.

➤ Kewenangan

- Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
- Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
- Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
 - Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
 - Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral

Kegiatan Statistik BPS

Menurut UU Statistik Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

PENGUMPULAN DATA

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Sensus

Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Sensus dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh BPS yang meliputi :

- a. Sensus Penduduk yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 0 (nol)
- b. Sensus Pertanian yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 3 (tiga)
- c. Sensus Ekonomi yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 6 (enam)

2. Survei

Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dari sesuatu populasi untuk memperkirakan karakteristik suatu obyek pada

saat tertentu. BPS juga melaksanakan Survei antarsensus yaitu survei yang dilakukan diantara 2 (dua) sensus sejenis.

- a. Survei antar sensus tersebut meliputi Survei Penduduk Antar sensus (SUPAS), Survei PertanianAntarsensus (SUTAS), Survei Ekonomi Antarsensus (SETAS).
- b. Berbagai ragam survei sektoral diantaranya adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional(SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Biaya Hidup (SBH), SurveiPotensi Desa (PODES), Survei Industri, Survei Pertanian, Survei Pendapatan Petani dan Struktur Ongkos Usaha Tani, Survei Koperasi Unit Desa (KUD), Survei Harga Konsumen, dan Survei Harga Produsen.

Sedangkan jenis survei lintas sektoral di antaranya adalah Survei Khusus Tabel Input-Output (SKIO), Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah tangga (SKTIR), Survei Triwulanan Kegiatan Usaha (STKU), Survei

Khusus Pendapatan Regional (SKPR), dan Survei Pembentukan Modal (SKPM) Studi Khusus Studi khusus dilaksanakan guna mempelajari berbagai aspek kegiatan statistik untuk memberi masukan bagi pengumpulan data statistik yang baru atau penyempurnaan metode yang sudah ada sebelum di implementasikan secara nasional. Studi khusus juga diselenggarakan untuk memenuhi permintaan data yang lebih spesifik, misalnya Studi Khusus Konsumsi Makanan Jadi.

DAFTAR ISI

	Halaman
Peta Wilayah.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Kata Sambutan.....	v
Nama Kepala Desa Di Kecamatan Selorejo.....	vi
Satuan Lingkungan Setempat dan Jumlah SLS Menurut Desa..	vii
Sekilas Tentang Badan Pusat Statistik	ix-x
Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan BPS.....	xi
Kegiatan Statistik BPS.....	xii-xiii
Daftar Isi.....	xiv-xv
Daftar Tabel.....	xvi-xix
Daftar Gambar.....	xx
I. GEOGRAFIS DAN IKLIM.....	3
1.1 Kondisi Geografi dan Topografi.....	4
1.2 Iklim	5
II. PEMERINTAHAN.....	16
III. PENDUDUK	27
IV. SOSIAL.....	41

	Halaman
V. PERTANIAN.....	82
VI. INDUSTRI.....	96
VII. PERDAGANGAN.....	101
7.1 Jumlah Pasar Kecamatan Selorejo.....	104
7.2 Jumlah Hotel dan Tempat Hiburan.....	105
VIII. KEUANGAN.....	110

DAFTAR TABEL

Halaman

I. Letak Geografis

Tabel 1.1.1	Ketinggian Wilayah dari Permukaan Air Laut . Luas dan Persentase Luas Terhadap Kecamatan Menurut Desa Tahun 2014.....	8
Tabel 1.1.2	Jarak Desa Ke ibu kota Kecamatan dan Kabupaten Tahun 2014.....	9
Tabel 1.1.3	Letak Wilayah Menurut Desa Tahun 2014.....	10
Tabel 1.1.4	Letak Geografis dan Topografi Wilayah Menurut Desa Tahun 2014.....	11
Tabel 1.1.5	Panjang Pantai Yang ada Menurut Desa Tahun 2014..	12
Tabel 1.2.1	Rata – rata hari Hujan dan Curah Hujan Januari – Desember 2014.....	13

II. Pemerintahan

Tabel 2.1.1	Banyaknya Dusun/Lingkungan,RW, dan RT Menurut Desa,Tahun 2014.....	19
Tabel 2.1.2	Banyaknya Perangkat Desa Menurut Jabatan dan Desa Tahun 2014.....	20
Tabel 2.1.3	Data Aparatur Kecamatan Selorejo Menurut Pendidikan Tahun 2014.....	23

III. Penduduk

Tabel 3.1.1	Penduduk Kecamatan Selorejo menurut Jenis Kelamin,Sex Rasio dan Kepadatan penduduk, Tahun 2001 – 2014.....	33
Tabel 3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa, 2011 -2014 (Jiwa).....	34
Tabel 3.1.3	Luas Wilayah. Jumlah Penduduk. dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa. Tahun 2014.....	35
Tabel 3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio Dirinci Per Desa. Tahun 2014.....	36

	Halaman
Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio Dirinci Per Desa. Tahun 2014.....	37
Tabel 3.1.6 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Rasio 2014.....	38

IV. Sosial

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah. Murid. Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Menurut Jenjang Pendidikan dan Desa. Tahun Ajaran 2014/2015.....	45
Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah. Murid. Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Menurut Jenjang Pendidikan dan Desa. Dalam Naungan Kemenag Tahun Ajaran 2014/2015.....	46
Tabel 4.1.3 Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK 2011- 2014.....	47
Tabel 4.1.4 Sekolah,Kelas,Murid,Guru,Ruang Kelas SD,2011-2014..	48
Tabel 4.1.5 Sekolah, Kelas, Murid ,Guru, dan Ruang Kelas SLTP 2011-2014.....	51
Tabel 4.1.6 Sekolah, Murid, Guru dan Ruang Kelas SLTA Tahun 2011-2014.....	54
Tabel 4.1.7 Sekolah, Ruang Kelas, Guru, dan Murid TK Dalam Naungan Kemenag Tahun 2011-/2014.....	57
Tabel 4.1.8 Sekolah, Ruang Kelas, Guru, dan Murid SD Dalam Naungan Kemenag Tahun 2011-/2014.....	58
Tabel 4.1.9 Sekolah, Ruang Kelas, Guru, dan Murid SLTP Dalam Naungan Kemenag Tahun 2011-/2014.....	59
Tabel4.1.10 Sekolah, Ruang Kelas, Guru, dan Murid SLTA Dalam Naungan Kemenag Tahun 2011-/2014.....	60

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa Tahun 2014.	61
Tabel 4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci Menurut Desa 2014.....	62
Tabel 4.2.3	Jumlah Tenaga Kerja diBidang Kesehatan Tahun 2009 – 2014.....	63
Tabel 4.2.4	Petugas Lapangan Badan KB dan KS 2014.....	64
Tabel 4.2.5	PUS dan Peserta KB Tahun 2010-2014.....	68
Tabel 4.2.6	Peserta KB Aktif Dirinci Menurut Metode Kontrasepsi Tahun 2009-2014.....	69

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1	Tempat Peribadatan Menurut Desa Tahun 2014.....	73
Tabel 4.3.2	Jumlah Pemuka Agama Menurut Desa Tahun 2012 - 2014.....	75

4.4 SOSIAL

Tabel 4.4.1	Jumlah Anggota PMR Dirinci Menurut Aset Sekolah Tahun 2011-2013.....	76
Tabel 4.4.2	Jumlah anggota PMR, Korp Sukarela dan Pendorong Darah Tahun 2010-2013.....	77
Tabel 4.4.3	Penyandang Cacat Dirinci Menurut Jenisnya Per Desa Tahun 2014.....	79

V. Pertanian

5.1 PENGGUNAAN LAHAN

Tabel 5.1.1	Lahan Sawah Yang Dipanen Menurut Jenis Pengairan / Irigasinya Tahun 2014.....	84
Tabel 5.1.2	Lahan Bukan Sawah Menurut Penggunaannya Tahun 2014.....	85
Tabel 5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen Tanaman Bahan Pangan Kecamatan Selorejo 2014.....	86
Tabel 5.2.2	Tanaman Buah-buahan Yang Menghasilkan Dan Produksinya Tahun 2014.....	87
Tabel 5.2.3	Luas Tanam, Luas Panen Tanaman Sayuran 2014.....	89
Tabel 5.3.1	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Semusim dan Tahunan 2014.....	90
Tabel 5.4.1	Populasi Ternak Unggas dan Aneka Ternak Kecamatan Selorejo 2014.....	91
Tabel 5.4.2	Produksi Telor Menurut Jenis Unggas Tahun 2014.....	92
Tabel 5.5.1	Budidaya Perikanan di Kecamatan Selorejo 2014.....	93

VI. Industri

Tabel 6.1	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Status Usaha Tahun 2013.....	97
Tabel 6.2	Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Dirinci Menurut Desa dan Jenis Industri 2014.....	98

VII. Perdagangan

Tabel 7.1	Jumlah Pasar dan Hari Pasar PerDesa, Tahun 2014.....	104
Tabel 7.2.1	Perusahaan Akomodasi, Tempat Hiburan Wisata PerDesa, Tahun 2014.....	105
Tabel 7.2.2	Penyedia Akomodasi Hotel dan Warung Makan / Kedai PerDesa, Tahun 2014.....	106
Tabel 7.2.3	Nama dan Alamat Hotel / Penginapan, Tahun 2014.....	107

VIII. Keuangan

Tabel 8.1	Target dan Realisasi PBB Tahun 2010 – 2013.....	112
-----------	---	-----

DAFTAR GAMBAR

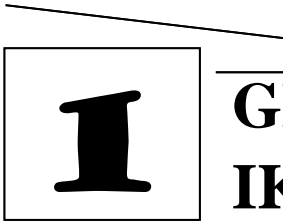
	Halaman
Gambar 1 Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan Januari-Desember 2014...	6
Gambar 2 Aparat Desa/Kelurahan Dirinci Menurut Desa, 2014	17
Gambar 3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa/Kelurahan 2014.....	31
Gambar 4 Peserta KB 2010 – 2014.....	66
Gambar 5 Pengguna Jenis Alat KB 2014.....	71
Gambar 6 Fasilitas Toko dan Warung Makan Menurut Desa,2014.....	102
Gambar 7 Target dan Realisasi PBB 2013	111

<http://blitarkab.bps.go.id>



1

**GEOGRAFIS
dan IKLIM**



GEOGRAFI *dan* IKLIM

Kecamatan Selorejo merupakan satu dari dua puluh dua kecamatan yang membagi habis wilayah administrasi Kabupaten Blitar, dengan batas-batas wilayah. sebagai berikut :

- ✚ Sebelah Barat : Kec. Kesamben, Kec. Doko, Kabupaten Blitar
- ✚ Sebelah Utara : Kec. Doko, Kabupaten Blitar
- ✚ Sebelah Timur : Kabupaten Malang
- ✚ Sebelah Selatan : Kec. Kesamben, Kabupaten Blitar.

Kecamatan Selorejo dengan luas wilayah 52,46 Km² terbagi menjadi 10 desa. Desa Sidomulyo merupakan desa terluas diantara 10 desa yang ada di wilayah Kecamatan Selorejo. Sedang Desa Ngreco merupakan desa dengan wilayah terkecil dengan luas 2,37 Km².

1.1 Kondisi Geografi dan Topografi

Kecamatan Selorejo berada di wilayah Kabupaten Blitar bagian utara, yaitu sebelah utara Sungai Brantas yang membelah Kabupaten Blitar menjadi dua bagian Wilayah Kabupaten Blitar bagian utara ini mempunyai struktur tanah yang subur dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan.

Wilayahnya : Merupakan dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 200 – 720 Meter dari permukaan air laut, Sebagian wilayahnya merupakan pegunungan membuat struktur tanah yang subur bila dibandingkan dengan wilayah Blitar bagian selatan.

Hampan wilayah Kecamatan Selorejo merupakan daerah dengan ketinggian rata- rata \pm 203 meter di atas permukaan air laut.

Desa Ampelgading merupakan desa yang terjauh dari ibu kota kecamatan sejauh 15 km. Keberadaan desa dengan kantor Kabupaten Blitar rata – rata 45 km dan Desa Ampelgading yang terjauh jaraknya yaitu 54 km.

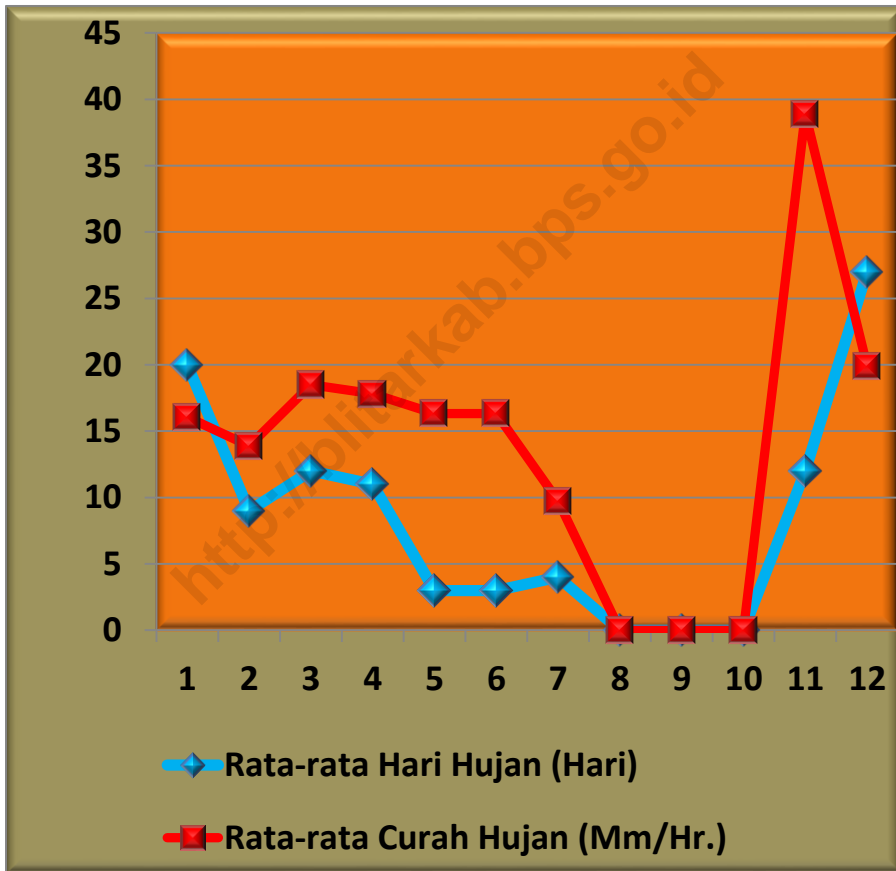
1.2 Iklim

Kecamatan Selorejo berada di sebelah selatan garis khatulistiwa, maka sama dengan wilayah lain di Indonesia yang mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis musim pada setiap tahunnya, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Bulan Nopember sampai dengan bulan Mei adalah musim penghujan dan musim kemarau biasanya pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan georografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Data yang diperoleh dari Dinas PU. Binamarga dan Pengairan Kabupaten Blitar menyatakan jumlah stasiun pengamat curah hujan sejumlah 42 stasiun pengamat yang tersebar di seluruh wilayah Blitar. Jumlah Stasiun pengamat yang berada di wilayah Kecamatan Selorejo sebanyak yaitu 1 stasiun pengamat yang aktif digunakan pada tahun 2013.

Data yang terekam di stasiun pengamat tersebut menyimpulkan bahwa selama tahun 2013 Kecamatan Selorejo diguyur hujan selama 86 hari atau 2 bulan lebih dengan rata-rata curah hujan 21,37 mm/hari.

**Gambar 1 : Rata – rata Hari Hujan dan Curah Hujan
Januari – Desember 2014**



Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Blitar

Tabel : 1.1.1 Ketinggian Wilayah dari Permukaan Air Laut . Luas dan Persentase Luas Terhadap Kecamatan Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Ketinggian Wilayah (Meter)	Luas Wilayah	
		Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Pohgajih	± 205	3,34	5,76
002. Selorejo	± 265	4,13	7,92
003. Ngreco	± 200	2,37	4,55
004. Boro	± 337	6,06	11,63
005. Olak Alen	± 200	3,70	7,10
006. Sumberagung	± 211	5,29	10,15
007. Banjarsari	± 222	4,58	8,79
008. Ngrendeng	± 500	5,60	10,74
009. Sidomulyo	± 600	9,36	17,96
010. Ampelgading	± 720	8,03	15,41
Kecamatan Selorejo	± 265	52,46	100,00

Sumber : Update Podes 2014

Tabel : 1.1.2 Jarak Desa Ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten Menurut Desa, Tahun 2014

Desa	Jarak Ke Kantor[Km ²]	
	Kecamatan	Kabupaten
[1]	[2]	[3]
001. Pohgajih	3,00	45,00
002. Selorejo	0,30	40,00
003. Ngreco	4,00	45,00
004. Boro	5,00	45,00
005. Olak Alen	2,00	42,00
006. Sumberagung	2,50	42,50
007. Banjarsari	5,00	40,00
008. Ngrendeng	6,00	46,00
009. Sidomulyo	7,00	47,00
010. Ampelgading	15,00	54,00
Kecamatan Selorejo		

Sumber : Update Podes 2014

Tabel : 1.1.3 Letak Wilayah Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Dalam Kawasan Hutan	Tepi Kawasan Hutan	Luar Kawasan Hutan
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Pohgajih	-	-	1
002. Selorejo	-	-	1
003. Ngreco	-	-	1
004. Boro	-	-	1
005. Olak Alen	-	-	1
006. Sumberagung	-	-	1
007. Banjarsari	-	-	1
008. Ngrendeng	-	-	1
009. Sidomulyo	-	-	1
010. Ampelgading	-	1	-
Kecamatan Selorejo	-	1	9

Sumber : Update Podes 2014

Tabel : 1.1.4 Letak Geografis dan Topografi Wilayah Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Letak Geografis		Letak Topografi		
	Pesisir	Bukan Pesisir	Lembah	Lereng	Dataran
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
001. Pohgajih	-	1	-	1	-
002. Selorejo	-	1	-	-	1
003. Ngreco	-	1	-	-	1
004. Boro	-	1	-	-	1
005. Olak Alen	-	1	-	-	1
006. Sumberagung	-	1	-	-	1
007. Banjarsari	-	1	-	-	1
008. Ngrendeng	-	1	-	-	1
009. Sidomulyo	-	1	-	1	-
010. Ampelgading	-	1	-	1	-
Kecamatan Selorejo	-	10	-	3	7

Sumber : Update Podes 2014

Tabel : 1.1.5 Panjang Pantai Yang Ada Menurut Desa, 2014

Desa	< 1 Km	1– 5 Km	>5 Km
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Pohgajih	-	-	-
002. Selorejo	-	-	-
003. Ngreco	-	-	-
004. Boro	-	-	-
005. Olak Alen	-	-	-
006. Sumberagung	-	-	-
007. Banjarsari	-	-	-
008. Ngrendeng	-	-	-
009. Sidomulyo	-	-	-
010. Ampelgading	-	-	-
Kecamatan Selorejo	-	-	-

Sumber : Update Podes 2014

Tabel : 1.2.1**Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan
Januari – Desember 2014**

Bulan	Jumlah Stasiun Kerja	Jumlah		Rata-rata	
		Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (Mm)	Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (Mm/Hr.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	1	20	321	20	16,05
Pebruari	1	9	125	9	13,39
Maret	1	12	222	12	18,50
April	1	11	196	11	17,82
Mei	1	3	49	3	16,33
Juni	1	3	49	3	16,33
Juli	1	4	39	4	9,75
Agustus	1	0	0	0	0
September	1	0	0	0	0
Oktober	1	0	0	0	0
Nopember	1	12	467	12	38,92
Desember	1	27	538	27	19,93
Kecamatan Selorejo					
Tahun 2014	1	101	2 006	101	19.86
2013	1	86	1 838	86	21,37

Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kecamatan Selorejo



2

PEMERINTAHAN

<http://blitarkab.bps.go.id>

2

PEMERINTAHAN

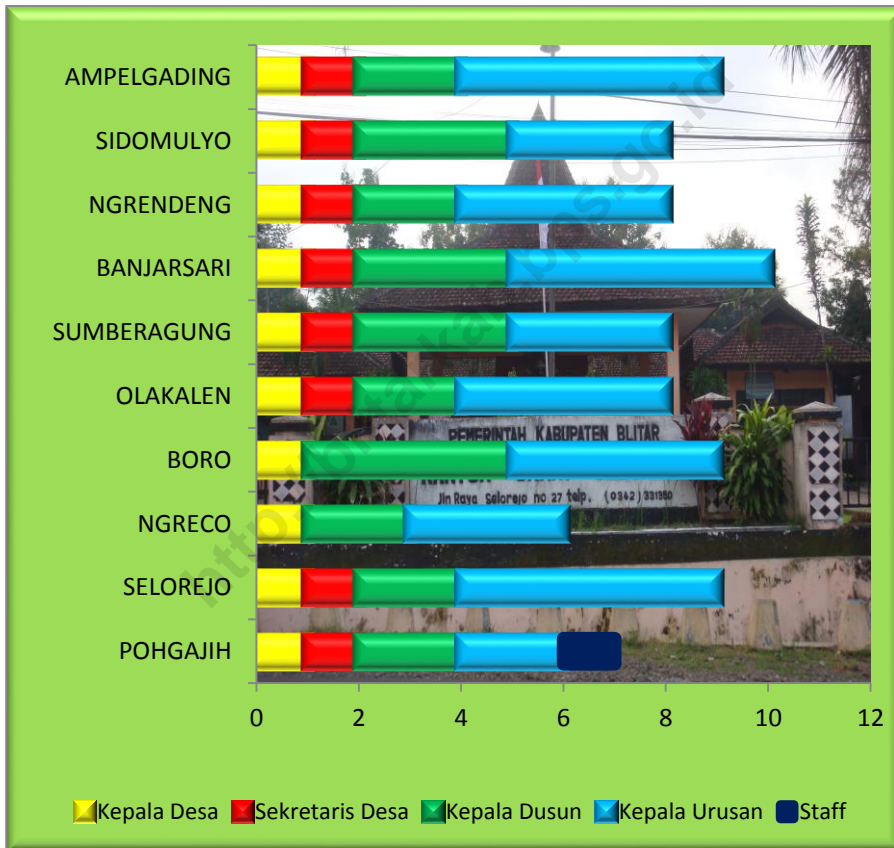
Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu. Pemerintah Daerah [Pemda] merupakan Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah [DPRD]. Pimpinan daerah dalam hal ini Bupati bertanggungjawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggungjawab sebagai legeslatif.

Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh Sekretaris Kecamatan dan staf kecamatan meliputi bidang Hukum & Politik, Pemerintahan, Pembangunan, Kemasyarakatan & SDM, serta Ekonomi & Keuangan. Untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintah Camat Selorejo juga dibantu oleh 10 (sepuluh) Kepala Desa beserta perangkatnya.

Sedangkan pembagian wilayah Kabupaten Blitar terdiri dari :

- ✚ 10 Desa, yang semuanya termasuk desa pedesaan
- ✚ 25 Dusun
- ✚ 77 Rukun Warga
- ✚ 267 Rukun Tetangga

Gambar 2 : Aparat Desa Dirinci Menurut Desa Tahun 2014



Sumber : Bagian Pemerintahan Kabupaten Blitar

Tabel : 2.1.1 Banyaknya Dusun/Lingkungan,RW, dan RT Menurut Desa,Tahun 2014

Desa	Dusun/Lingkungan	Rukun Warga[RW]	Rukun Tetangga[RT]
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Pohgajih	2	5	20
002. Selorejo	2	6	34
003. Ngreco	2	3	14
004. Boro	4	12	35
005. Olak Alen	2	5	18
006. Sumberagung	3	10	25
007. Banjarsari	3	8	34
008. Ngrendeng	2	10	28
009. Sidomulyo	3	10	37
010. Ampelgading	2	8	23
Kecamatan Selorejo			
Tahun 2014	25	76	268
2013	25	76	268

Sumber : Update Podes 2014

Tabel : 2.1.2 Banyaknya Perangkat Desa Menurut Jabatan dan Desa Tahun 2014

Desa	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Carik	Kasun/ Kepala Lingkungan
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Pohgajih	1	1	2
002. Selorejo	1	1	2
003. Ngreco	1	-	2
004. Boro	1	-	4
005. Olak Alen	1	1	2
006. Sumberagung	1	-	3
007. Banjarsari	1	-	3
008. Ngrendeng	1	1	2
009. Sidomulyo	1	1	3
010. Ampelgading	1	1	2
Kecamatan Selorejo			
Tahun 2014	10	7	25
2013	10	7	25

Lanjutan Tabel 2.1.2

Desa	Kepala Urusan				
	Pemerintahan	Eko Bang	Umum	Kesra	Keuangan
[1]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
001. Pohgajih	1	1	1	1	1
002. Selorejo	1	1	1	1	1
003. Ngreco	-	-	1	1	1
004. Boro	1	-	1	1	1
005. Olak Alen	1	1	1	1	-
006. Sumberagung	1	1	1	1	1
007. Banjarsari	1	1	1	1	1
008. Ngrendeng	1	-	1	1	1
009. Sidomulyo	1	1	1	1	1
010. Ampelgading	1	1	1	1	1
Kecamatan Selorejo					
Tahun 2014	9	7	10	10	9
2013	9	7	9	9	9

Sumber : Update Podes 2014

Lanjutan Tabel 2.1.2

Desa	Staf				
	Pemerintahan	Eko Bang	Umum	Kesra	Keuangan
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
001. Pohgajih	-	-	1	-	-
002. Selorejo	-	-	-	-	-
003. Ngreco	-	-	-	-	-
004. Boro	-	-	-	-	-
005. Olak Alen	-	-	-	-	-
006. Sumberagung	-	-	-	-	-
007. Banjarsari	-	-	-	-	-
008. Ngrendeng	-	-	-	-	-
009. Sidomulyo	1	1	-	-	-
010. Ampelgading	-	-	-	-	-
Kecamatan Selorejo					
Tahun 2014	1	1	1	-	-
2013	1	1	1	-	-

Sumber : Update Podes 2014

Tabel : 2.1.3 Data Aparatur Kecamatan Selorejo Menurut Pendidikan Tahun 2013

NO	Jabatan	Pendidikan terakhir				
		SMP	SMU	Sarmud	S-1	S-2
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	Camat	-	-	-	-	1
2	Sekretaris Kecamatan	-	-	-	-	1
3	Kasi Pembangunan	-	-	-	1	-
4	Kasi Trantif	-	-	-	1	-
5	Kasi Pemerintahan	-	-	-	1	-
6	Kasi Sosial	-	-	-	1	-
7	Kasi Linmas	-	-	-	1	-
8	Staf	-	2	-	3	-
Kecamatan Selorejo						
	Tahun 2014	-	2	-	8	2
	2013	-	2	-	6	3

Sumber : Update Podes 2014



3

PENDUDUK

3

PENDUDUK

Data kependudukan utamanya dapat diperoleh melalui Sensus Penduduk, Registrasi Penduduk dan survei kependudukan. Sensus Penduduk adalah suatu kegiatan pengumpulan data kependudukan terhadap seluruh penduduk di suatu wilayah dalam suatu waktu tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan setiap sepuluh tahun sekali pada tahun yang berakhir angka 0. Pencacahannya dilakukan secara serentak terhadap seluruh penduduk dan keterangan kependudukan yang dikumpulkan dirinci selengkap-lengkapnyanya, hingga data yang dihasilkan mampu memberikan gambaran sampai diwilayah terkecil, yaitu unit wilayah pemerintahan terkecil desa/kelurahan. Hasil sensus penduduk selain berguna untuk mengetahui jumlah penduduk secara keseluruhan pada waktu tertentu berdasarkan umur jenis kelamin dan sebagainya, juga berguna sebagai data dasar angka proyeksi penduduk.

Registrasi penduduk adalah suatu kegiatan pencatatan rutin setiap kejadian yang terjadi pada seluruh penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan. Dengan registrasi penduduk yang baik dan benar akan segera diketahui jumlah penduduk yang terdapat dalam suatu wilayah.

Angka registrasi penduduk biasanya diterbitkan dua kali dalam setahun, yaitu registrasi penduduk pertengahan tahun dan registrasi penduduk akhir tahun. Perbedaan mendasar antara data kependudukan hasil sensus penduduk dan hasil registrasi adalah bahwa sensus penduduk bersifat *de facto* sedangkan yang dihasilkan dari registrasi bersifat *de jure*.

Survei kependudukan adalah suatu kegiatan pengumpulan data kependudukan yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampel tertentu dan jenis data yang dikumpulkan tergantung dengan jenis surveinya. Survei kependudukan yang dilakukan BPS adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas.)

PENDUDUK

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pengembangan sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah (RPJM). Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan masalah kependudukan; seperti besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk.

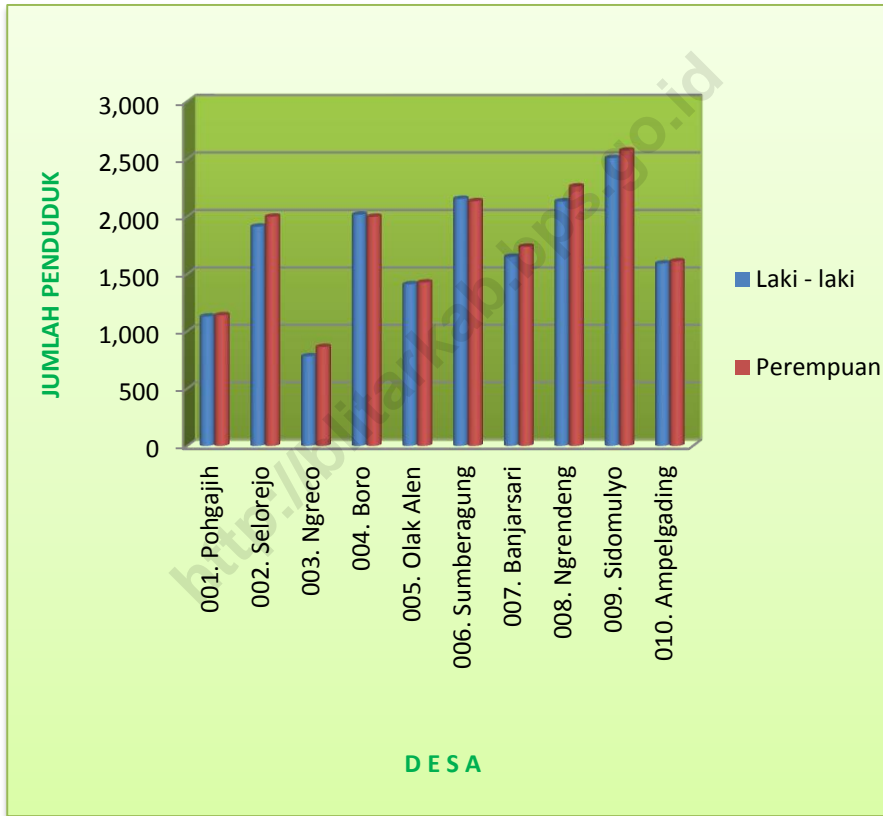
Berbagai usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi yang telah dilakukan pemerintah melalui berbagai program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai awal tahun 1970 an. Begitu pula usaha-usaha yang mengarah pada pemerataan penyebaran penduduk telah dilakukan dengan cara memindahkan penduduk Pulau Jawa keluar Pulau Jawa melalui program transmigrasi. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk (SP) jumlah penduduk Kecamatan Selorejo pada tahun 2000 adalah sebesar 34.408 jiwa. dan pada tahun 2010 sebesar 34.784 jiwa.

Sensus penduduk dilaksanakan sepuluh tahun sekali, guna memenuhi kebutuhan data kependudukan, pada setiap tahun dihitunglah proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk bisa maju untuk beberapa tahun kedepan dan juga bisa mundur sampai sensus penduduk sebelumnya.

Penduduk Kecamatan Selorejo pada tahun 2014 menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk mencapai 34.924 jiwa, terdiri dari 17.250 jiwa penduduk laki-laki dan 17.674 jiwa penduduk perempuan, dengan sex ratio sebesar 98 persen yang berarti dalam 100 jiwa penduduk perempuan ada sebanyak 98 jiwa penduduk laki-laki.

Komposisi penyebaran penduduk di masing-masing wilayah Desa di seluruh Kecamatan Selorejo memperlihatkan bahwa Desa Sidomulyo berpenduduk paling banyak diantara 10 desa yang ada, yaitu sebanyak 5.068 jiwa. Adapun bila melihat kepadatan penduduk di masing-masing wilayah desa di seluruh Kecamatan Selorejo menunjukkan wilayah terpadat penduduknya adalah wilayah Desa Selorejo, dengan kepadatan penduduk 951 jiwa/km².

Gambar 3 : Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa Tahun 2014



Sumber :Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.1 Penduduk Kecamatan Selorejo menurut Jenis Kelamin, Sex Rasio dan Kepadatan penduduk 2001 - 2014

Tahun	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk(Jiwa)			Sex Rasio (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2001	52,46	17.280	17.312	34 592	100	662
2002	52,46	17.366	17.400	34.766	100	666
2003	52,46	17.454	17.490	34.944	100	669
2004	52,46	17.545	17.583	35.128	100	673
2005	52,46	17.640	17.680	35.320	100	676
2006	52,46	17.720	17.763	35.483	100	679
2007	52,46	17.798	17.844	35.642	100	682
2008	52,46	17.875	17.923	35.798	100	685
2009	52,46	17.951	18.000	35.951	100	688
2010	52,46	17.190	17.594	34.784	98	666
2011	52,46	17.287	17.693	34.985	98	667
2012	52,46	17.266	17.719	34.985	97	667
2013	52,46	17 331	17 886	35 217	97	671
2014	52,46	17 250	17 674	34 924	98	666

Sumber :Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Desa
2012 -2014 (Jiwa)**

Desa	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Pohgajih	2 265	2 275	2 251
002. Selorejo	3 906	3 946	3 926
003. Ngreco	1 643	1 654	1 640
004. Boro	4 009	4 027	3 984
005. Olak Alen	2 833	2 863	2 849
006. Sumberagung	4 282	4 301	4 260
007. Banjarsari	3 383	3 400	3 368
008. Ngrendeng	4 389	4 412	4 369
009. Sidomulyo	5 077	5 111	5 068
010. Ampelgading	3 198	3 228	3 209
Kecamatan Selorejo	34 985	35 217	34 924

Sumber :Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa. Tahun 2014

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Pohgajih	3,34	2 251	674
002. Selorejo	4,13	3 926	951
003. Ngreco	2,37	1 640	692
004. Boro	6,06	3 984	657
005. Olak Alen	3,70	2 849	770
006. Sumberagung	5,29	4 260	805
007. Banjarsari	4,58	3 368	735
008. Ngrendeng	5,60	4 369	780
009. Sidomulyo	9,36	5 068	541
010. Ampelgading	8,03	3 209	400
Kecamatan Selorejo			
2014	52,46	34 924	666
2013	52,46	35 217	671

Sumber : Proyeksi SP – BPS Kabupaten Blitar

**Tabel : 3.1.4 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio
Dirinci Per Desa Tahun 2014**

Desa	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Sex Rasio
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Pohgajih	1 121	1 130	2 251	99
002. Selorejo	1 919	2 007	3 926	96
003. Ngreco	785	855	1 640	92
004. Boro	2 004	1 980	3 984	101
005. Olak Alen	1 416	1 433	2 849	99
006. Sumberagung	2 141	2 119	4 260	101
007. Banjarsari	1 641	1 727	3 368	95
008. Ngrendeng	2 122	2 247	4 369	94
009. Sidomulyo	2 510	2 558	5 068	98
010. Ampelgading	1 591	1 618	3 209	98
Kecamatan Selorejo				
2014	17 250	17 674	34 924	98
2013	17 331	17 886	35 217	97

Sumber : Proyeksi SP – BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.5 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio Dirinci Per Desa 2014

Desa	Penduduk Laki-laki		Penduduk Perempuan	
	Jumlah (Jiwa)	Prosentase Thdp Kecamatan (%)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase Thdp Kecamatan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Pohgajih	1121	6,50	1130	6,39
002. Selorejo	1919	11,12	2007	11,36
003. Ngreco	785	4,55	855	4,84
004. Boro	2004	11,62	1980	11,20
005. Olak Alen	1416	8,21	1433	8,11
006. Sumberagung	2141	12,41	2119	11,99
007. Banjarsari	1641	9,51	1727	9,77
008. Ngrendeng	2122	12,30	2247	12,71
009. Sidomulyo	2510	14,55	2558	14,47
010. Ampelgading	1591	9,22	1618	9,15
Kecamatan Selorejo				
Tahun 2014	17 250	49,39	17 674	50,61
2013	17 331	49,21	17 886	50,79

Sumber: Proyeksi SP – BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.6

Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Rasio 2014

Kelompok Umur	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Sex rasio (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
0 - 4	1 283	917	2.200	140
5 - 9	1 361	866	2.227	157
10 - 14	1 410	1 006	2.416	140
15 - 19	1 231	1 148	2.379	107
20 - 24	925	1 097	2.022	84
25 - 29	998	1 308	2.306	76
30 - 34	1 056	1 375	2.431	77
35 - 39	1 217	1 515	2.732	80
40 - 44	1 416	1 604	3.020	88
45 - 49	1 226	1 736	2.962	71
50 - 54	1 181	1 494	2.675	79
55 - 59	1 082	1 010	2.092	107
60 - 64	857	676	1.533	127
65 +	2 007	1 922	3 929	104
Kecamatan Selorejo				
2014	17 250	17 674	34 924	98
2013	17 331	17 886	35 217	97

Sumber :Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar



4

SOSIAL



<http://blitarkab.bps.go.id>

4

SOSIAL

Kondisi dan perkembangan sosial di Kabupaten Blitar dapat dipantau melalui indikator agama, kesehatan, keamanan, yang ada pada masyarakat, karena hal tersebut mencerminkan adanya hubungan dan toleransi yang saling terkait. Sesuai amanah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan karena merupakan dasar sumber daya manusia sebagai tiang kekuatan negara Republik Indonesia

4.1 Pendidikan

Peningkatan partisipasi sekolah dapat ditingkatkan dengan keseimbangan penyediaan sarana fisik pendidikan dan peningkatan tenaga pengajar baik kualitas maupun kuantitasnya. Fasilitas pendidikan baik dari TK sampai dengan SD di Kecamatan Selorejo tercatat dalam bab ini yang bersumber dari UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Selorejo. Untuk data yang berkaitan dengan SLTP dan SLTA diambil dari Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar.

Salah satu program pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu dasar sumber daya manusia dari usia dini untuk itu sudah seharusnya warga negara yang berusia sekolah 0 – 17 tahun harus mengenyam pendidikan dasar SD – SLTP. Untuk mengukur indikator pembangunan manusia tidak luput harus menggunakan data dasar pendidikan sebagai tolok ukur dalam membuat kebijakan, perencanaan dimasa mendatang dan sebagai bahan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan.

4.2 Kesehatan

Tersedianya sarana kesehatan dan tenaga kesehatan yang memadai merupakan wujud pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dalam bab ini terdapat tabel jumlah fasilitas kesehatan, jumlah tenaga kesehatan dengan sumber data Puskesmas Selorejo.

Pencapaian target peserta KB aktif sebagai katalisator sejauh mana keberhasilan program KB. Terdapat pula data pengguna kontrasepsi KB.

4.3 Agama

Penduduk Kecamatan Selorejo mayoritas beragama Islam menurut, dalam bab ini juga ditampilkan tabel jumlah tempat ibadah,

Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah serta data NTCR (Nikah Talak Cerai Rujuk) dari KUA Kecamatan Selorejo.

4.4 Sosial

Jumlah penyandang cacat juga ditampilkan dalam bab ini yang merupakan data bersumber dari desa.

Tabel : 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Ruang Kelas, Murid, Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Menurut Jenjang Pendidikan dan Desa. Tahun Ajaran 2014/2015

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah	Sekolah	Ruang Kelas	Murid	Guru	Rasio Guru Thd. Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
TK	Swasta	21	42	637	30	1: 21
	Negeri	27	547	2.827	287	1:10
SD	Swasta	-	-	-	-	-
	Jumlah	27	547	2.827	287	1:10
SLTP	Negeri	2	34	895	59	1:16
	Swasta	3	9	201	39	1: 5
	Jumlah	5	43	1.096	98	1:11
SLTA	Negeri	-	-	-	-	-
	Swasta	2	10	331	49	1:7
	Jumlah	2	10	331	49	1:7

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kemenag. Kab. Blitar

Tabel : 4.1.2 Banyaknya Sekolah. Murid. Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Menurut Jenjang Pendidikan dan Desa. Dalam Naungan Kemenag Tahun Ajaran 2014/2015

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah	Sekolah	Ruang Kelas	Murid	Guru	Rasio Guru Thd. Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
TK	Swasta	12	26	435	32	1:14
	Negeri	1	6	107	8	1:13
SD	Swasta	5	24	527	63	1:8
	Jumlah	6	30	634	71	1:9
	Negeri	1	11	410	15	1:27
SLTP	Swasta	1	14	313	27	1:12
	Jumlah	2	25	723	42	1:17
	Negeri	-	-	-	-	-
SLTA	Swasta	1	5	95	19	1:5
	Jumlah	1	5	95	19	1:5

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kemenag. Kab. Blitar

Tabel : 4.1.3

**Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK
Tahun 2011/2012- 2014/2015**

Tahun	Sekolah	Kelas	Guru	Murid	Rasio Guru Terhadap Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2011/2012	22	38	32	630	1: 20
2012/2013	21	41	34	626	1: 18
2013/2014	21	42	34	313	1: 9
2014/2015	21	42	30	637	1: 21

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Tabel : 4.1.4 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas SD Tahun 2011/2012 – 2014/2015

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2011/2012	30	-	30	168	-	168
2012/2013	29	-	29	165	-	165
2013/2014	27	-	27	547	-	547
2014/2015	27	-	27	547	-	547

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.4

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
2011/2012	2.925	-	2.925	311	-	311
2012/2013	2.879	-	2.879	311	-	311
2013/2014	2.827	-	2.827	287	-	287
2014/2015	2.827	-	2.827	287	-	287

Lanjutan Tabel : 4.1.4

Tahun	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
2011/2012	174	-	174	1 : 9
2012/2013	344	-	344	1 : 10
2013/2014	547	-	547	1 : 10
2014/2015	547	-	547	1 : 10

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Tabel : 4.1.5

**Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas
SLTP Tahun 2010/2011 – 2014/2015**

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2011/2012	2	3	5	35	12	47
2012/2013	2	3	5	36	30	66
2013/2014	2	3	5	33	10	43
2014/2015	2	3	5	34	9	43

Lanjutan Tabel : 4.1.5

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
	[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
2011/2012	956	253	1.209	64	36	100
2012/2013	882	233	1.115	64	43	107
2013/2014	909	164	1.073	61	24	85
2014/2015	895	201	1.096	59	39	98

Lanjutan Tabel : 4.1.5

Desa	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
2011/2012	28	18	46	1: 12
2012/2013	30	15	45	1: 10
2013/2014	33	10	43	1: 12
2014/2015	46	18	64	1: 11

**Tabel : 4.1.6 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas
SLTA Tahun 2011/2012 – 2014/2015**

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2011/2012	-	2	2	-	10	10
2012/2013	-	2	2	-	10	10
2013/2014	-	2	2	-	11	11
2014/2015	-	2	2	-	10	10

Lanjutan Tabel : 4.1.6

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
	[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]
2011/2012	-	280	280	-	42	42
2012/2013	-	249	249	-	42	42
2013/2014	-	275	275	-	44	44
2014/2015	-	331	331	-	49	49

Lanjutan Tabel : 4.1.6

tahun	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
2011/2012	-	11	11	1: 7
2012/2013	-	15	15	1: 6
2013/2014	-	8	8	1: 6
2014/2015	-	10	10	1: 7

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Tabel : 4.1.7 Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK Dalam Naungan Kemenag Tahun 2011/2012 – 2014/2015

Tahun	Sekolah		Gedung	Ruang Kelas	Murid	Guru	
	Negeri	Swasta				Negeri	Swasta
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
2011/2012	-	14	37	31	373	1	35
2012/2013	-	14	37	31	383	1	34
2013/2014	-	14	30	28	391	-	34
2014/2015	-	12	30	26	435	-	32

Sumber :Kemenag. Kab. Blitar

Tabel : 4.1.8 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas SD Dalam Naungan Kemenag Tahun 2011/2012 – 2014/2015

Tahun	Sekolah		Gedung	Ruang Kelas	Murid	Guru	
	Negeri	Swasta				Negeri	Swasta
	[2]	[3]				[4]	[5]
2011/2012	1	4	35	28	319	17	47
2012/2013	1	4	36	28	319	17	45
2013/2014	1	5	33	30	597	8	59
2014/2014	1	5	33	38	634	8	63

Sumber :Kemenag. Kab. Blitar

Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas
Tabel : 4.1.9 Dalam Naungan Kemenag SLTP Tahun 2011/2012
– 2014/2015

Tahun	Sekolah		Gedung	Ruang Kelas	Murid	Guru	
	Negeri	Swasta				Negeri	Swasta
	[2]	[3]				[4]	[5]
2011/2012	1	1	15	45	438	16	33
2012/2013	1	1	15	45	438	16	33
2013/2014	1	1	31	28	716	19	28
2014/2015	1	1	31	25	723	15	27

Sumber :Kemenag.Kab. Blitar

**Tabel : 4.1.10 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas
SLTA Dalam Naungan Kemenag Tahun
2011/2012-2014/2015**

Tahun	Sekolah		Gedung	Ruang Kelas	Murid	Guru	
	Negeri	Swasta				Negeri	Swasta
	[2]	[3]				[4]	[5]
2011/2012	-	1	4	3	49	-	22
2012/2013	-	1	4	3	49	-	27
2013/2014	-	1	6	3	106	-	20
2014/2015	-	1	6	5	95	-	19

Sumber :Kemenag. Kab. Blitar

Tabel : 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Desa Tahun 2014

Desa	RSU	RS. Ber salin	Puskes mas	Puskes mas Pem bantu	Klinik KB/ BKIA/ Polindes	Pos yandu	Kesehatan Lain nya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
001. Pohgajih	-	-	-	1	-	4	-
002. Selorejo	-	-	-	1	-	4	-
003. Ngreco	-	-	-	-	1	7	-
004. Boro	-	-	1	-	-	7	-
005. Olak Alen	-	-	-	-	1	4	-
006. Sumberagung	-	-	-	-	1	6	-
007. Banjarsari	-	-	-	-	1	6	-
008. Ngrendeng	-	-	-	1	-	4	-
009. Sidomulyo	-	-	-	-	1	6	-
010. Ampelgading	-	-	-	-	1	4	-
Kecamatan Selorejo							
Tahun 2014	-	-	1	3	6	52	-
2013	-	-	1	3	6	52	-

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Desa, 2014

Desa	Dokter		Perawat		Bidan
	Umum	Gigi	Umum	Gigi	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
001. Pohgajih	-	-	-	-	1
002. Selorejo	-	-	-	-	1
003. Ngreco	-	-	-	-	1
004. Boro	1	1	3	1	1
005. Olak Alen	-	-	-	-	1
006. Sumberagung	-	-	-	-	1
007. Banjarsari	-	-	-	-	1
008. Ngrendeng	-	-	-	-	1
009. Sidomulyo	-	-	-	-	1
010. Ampelgading	-	-	-	-	1
Kecamatan Selorejo					
Tahun 2014	1	1	3	1	10
2013	1	1	3	1	10

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 4.2.3 **Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Kesehatan**
Tahun 2010 – 2014

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Dokter Umum	1	1	1	1	1
2. Dokter Gigi	1	1	1	1	1
3. Dokter Spesial	-	-	-	-	-
4. Bidan	6	6	10	10	10
5. Perawat	7	1	5	3	3
6. Perawat Gigi	-	8	-	1	1
Kecamatan Selorejo	17	15	17	17	16

\ Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 4.2.4 Petugas Lapangan Badan KB dan KS 2014

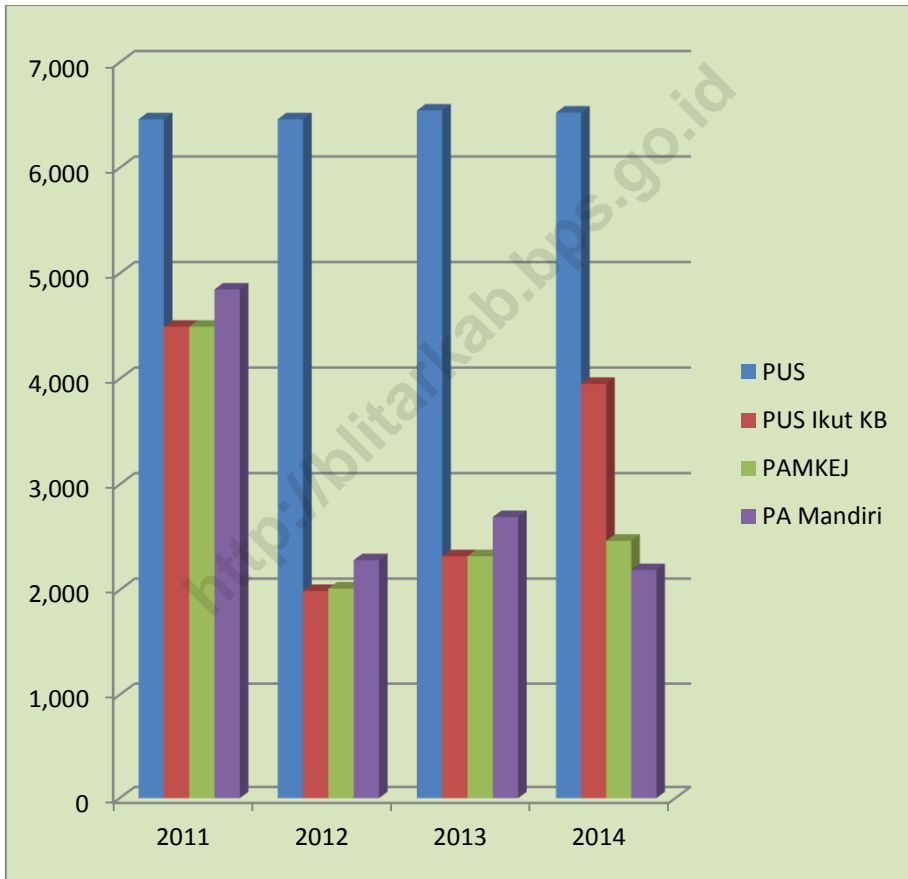
Desa	Kepala UPTB	Staf PPLKB	PKB	PLKB
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Pohgajih	-	-	-	-
002. Selorejo	1	1	2	-
003. Ngreco	-	-	-	-
004. Boro	-	-	-	-
005. Olak Alen	-	-	-	-
006. Sumberagung	-	-	-	-
007. Banjarsari	-	-	-	-
008. Ngrendeng	-	-	-	-
009. Sidomulyo	-	-	-	-
010. Ampelgading	-	-	-	-
Kecamatan Selorejo				
Tahun 2014	1	1	2	-
2013	1	1	2	-

Lanjutan Tabel : 4.2.4

Desa	PPKBD	Sub PPKBD	UPPKS	BKB
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
001. Pohgajih	-	-	-	-
002. Selorejo	1	1	2	-
003. Ngreco	-	-	-	-
004. Boro	-	-	-	-
005. Olak Alen	-	-	-	-
006. Sumberagung	-	-	-	-
007. Banjarsari	-	-	-	-
008. Ngrendeng	-	-	-	-
009. Sidomulyo	-	-	-	-
010. Ampelgading	-	-	-	-
Kecamatan Selorejo				
Tahun 2014	1	1	2	-
2013	1	1	2	-

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Gambar 4 : Peserta KB 2011 - 2014



Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 4.2.5 PUS dan Peserta KB Tahun 2010 - 2014

Tahun	Jumlah PUS	PUS Yang Ikut KB	PAMKEJ	PA Mandiri
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2010	6,636	4,605	1,789	2,384
2011	6,461	4,495	1,992	2,320
2012	6,461	4,495	2,014	2,320
2013	6,544	4,848	2,283	2,692
2014	6,524	3954	2,466	2,189

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 4.2.6 Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Tahun 2009 - 2014 (Orang)

Tahun	IUD	MOP	MOW	Implan
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2009	1,957	11	280	430
2010	1,535	14	240	208
2011	1,514	288	12	238
2012	1,464	18	233	299
2013	1,648	19	229	387
2014	1,624	20	241	581

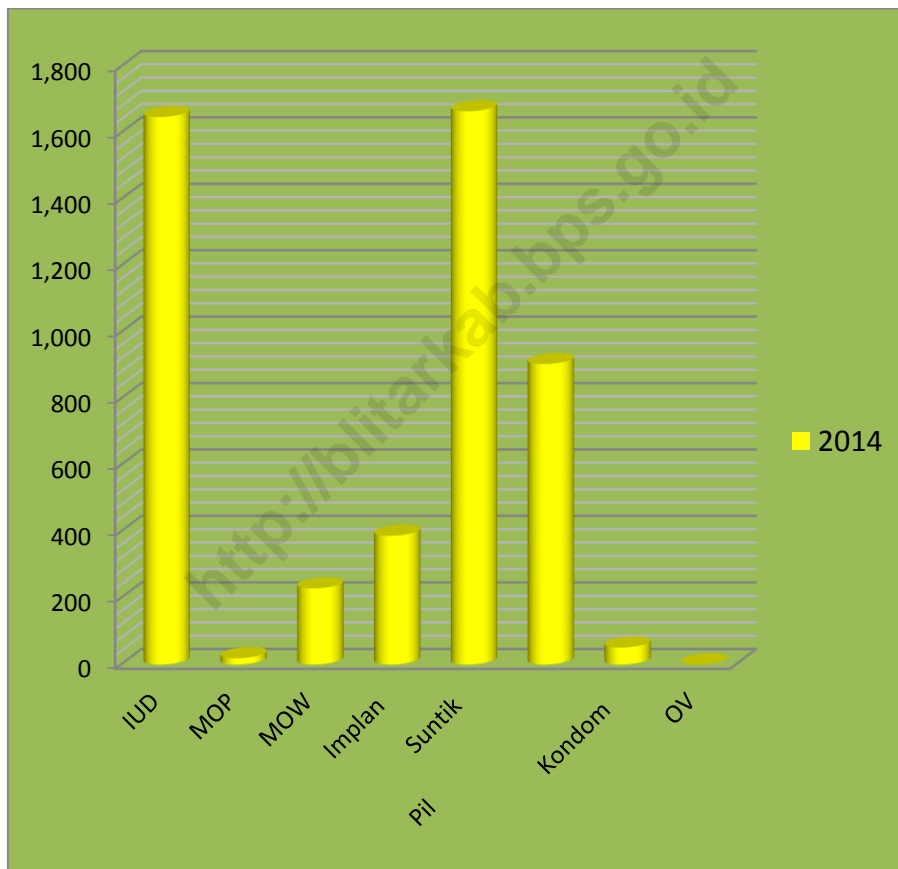
Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Lanjutan Tabel : 4.2.6

Tahun	Suntik	Pil	Kondom	OV	Jumlah
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
2009	1,868	1,004	28	-	7,587
2010	1,835	730	43	-	4,605
2011	1,720	722	41	-	4,495
2012	1,335	788	51	-	4,188
2013	1,665	904	51	-	4,848
2014	1,347	701	56	-	4,570

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Gambar 5 : Pengguna Jenis Alat KB,2014



Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 4.3.1 Tempat Peribadatan Menurut Desa, 2014

Desa	Islam		Gereja	
	Masjid	Mushola	Kristen	Katolik
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Pohgajih	2	10	2	-
002. Selorejo	3	13	3	-
003. Ngreco	2	4	2	-
004. Boro	5	11	4	3
005. Olak Alen	4	18	-	-
006. Sumberagung	4	23	4	-
007. Banjarsari	5	10	4	1
008. Ngrendeng	8	22	1	1
009. Sidomulyo	5	13	2	1
010. Ampelgading	4	13	2	-
Kecamatan Selorejo				
Tahun 2014	43	136	20	5
2013	43	136	20	5

Lanjutan Tabel : 4.3.1

Desa	Hindu		Budha	
	Pura	Sanggar	Vihara	Citya
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
001. Pohgajih	-	-	-	-
002. Selorejo	-	-	-	-
003. Ngreco	-	-	-	-
004. Boro	-	-	2	-
005. Olak Alen	-	-	-	-
006. Sumberagung	-	-	-	-
007. Banjarsari	1	-	-	-
008. Ngrendeng	-	-	-	-
009. Sidomulyo	-	-	-	-
010. Ampelgading	-	-	1	-
Kecamatan Selorejo				
Tahun 2014	5	-	4	-
2013	5	-	4	-

Sumber : Update Podes 2014

Tabel : 4.3.2 Jumlah Pemuka Agama Menurut Jenisnya, Tahun 2013 - 2014

No	Pemuka Agama	2013	2014
[1]	[2]	[3]	[4]
1	Kyai	19	19
2	Mubaligh	10	10
3	Pastur	-	-
4	Katekis	-	-
5	Pendeta	19	19
6	Guru	12	12
7	Pendeta	-	-
8	Pinandeta	1	1
9	Biksu	2	2
10	Pendeta Muda	14	14
Kecamatan Selorejo		77	77

Sumber : Kemenag. Kab. Blitar

Tabel : 4.4.1 Jumlah Anggota Palang Merah Remaja Dirinci Menurut Asal Sekolah Tahun 2011 - 2013

Sekolah	Jumlah		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
Tahun 2011 :			
SMPN I Selorejo	56	115	171
MTsN Selorejo	229	473	702
Tahun 2012 :			
SMPN I Selorejo	16	47	63
MTsN Selorejo	10	27	37
Tahun 2013 :			
SMPN I Selorejo	12	42	54
MTsN Selorejo	16	40	56

Sumber : Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Blitar

Tabel : 4.4.2 Keanggotaan Palang Merah Remaja, Korp Sukarela dan Jumlah Pendoror Darah Menurut Golongan Darah Tahun 2010-2013

Tahun	PMR	KSR	TSR	Darah Yang Dihasilkan				Jmlh
				A	B	O	AB	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
2013	110	-	10	41	44	79	11	175
2012	171	-	10	48	42	78	7	356
2011	106	-	32	42	58	72	8	180
2010	110	2	2	42	33	65	13	1153

Sumber : Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Blitar

Tabel : 4.4.3 Penyandang Cacat Menurut Jenis Kecacatan per Desa Tahun 2014

Desa	Jenis Cacat					
	Buta	Tuli	Bisu	Tuli Bisu	Daksa	Grahita
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001. Pohgajih	2	0	1	0	3	8
002. Selorejo	2	3	1	1	0	0
003. Ngreco	1	4	4	4	3	3
004. Boro	2	0	0	0	5	2
005. Olak Alen	2	3	2	5	3	4
006. Sumberagung	7	11	6	6	25	7
007. Banjarsari	0	0	0	4	10	4
008. Ngrendeng	4	0	0	5	5	8
009. Sidomulyo	0	15	5	5	4	9
010. Ampelgading	1	5	3	0	4	3
Kec. Selorejo	28	11	21	21	47	61

Lanjutan Tabel : 4.4.3

Desa	Jenis Cacat		
	Tuna Laras	Cacat Eks Kusta	Cacat Ganda
(1)	(8)	(9)	(9)
001. Pohgajih	0	0	0
002. Selorejo	6	0	0
003. Ngreco	2	0	0
004. Boro	0	0	0
005. Olak Alen	1	0	0
006. Sumberagung	1	0	0
007. Banjarsari	0	0	0
008. Ngrendeng	0	0	0
009. Sidomulyo	1	1	0
010. Ampelgading	0	0	0
Kec. Selorejo	28	11	11

Sumber : Update Podes 2014



5

PERTANIAN

5

PERTANIAN

Tanah atau lahan menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu tanah sawah dan tanah bukan sawah. Penggunaan tanah sawah menurut jenis pengairannya terdiri dari sawah dengan pengairan teknis, sawah dengan pengairan setengah teknis dan sawah dengan pengairan sederhana. Sedangkan tanah non sawah terdiri dari pekarangan dan halaman, tegalan/kebun/huma, padang rumput, tambak, kolam/ tebat dan hutan.

5.1 Penggunaan Lahan

Menurut data Dinas Pertanian data lahan sawah tidak banyak mengalami perubahan. Luas lahan sawah yang ada dibedakan menjadi sawah yang berpengairan teknis, berpengairan semi teknis, berpengairan sederhana, irigasi desa/Non PU, tadah hujan, pasang surut dan lebak/polder.

5.2 Tanaman Bahan Makanan

Yang dihasilkan dalam komoditi tanaman bahan makanan, sayur-sayuran, buah-buahan adalah luas tanam, luas panen dan tanaman menghasilkan.

5.3 Perkebunan

Tebu merupakan komoditas yang paling potensi dengan produksi 17.778 ton dengan luas tanam 224,76 Ha di tahun 2013, Tanaman perkebunan lainnya yang potensi adalah kopi.

5.4 Peternakan

Jenis ternak yang potensi adalah ayam ras petelur yang populasinya mencapai 105.800 ribu ekor dengan produksi telurnya 1,01 juta ton atau 82 persen dari produk telur unggas di kecamatan selorejo pada tahun 2013.

5.5 Perikanan

Produksi dan nilai produksi ikan di kecamatan Selorejo meliputi perairan umum, budidaya mina padi, selain juga ikan air tawar di kolam sawah, waduk, jaring apung.

Tabel : 5.1.1 Lahan Sawah Yang Dipanen Menurut Jenis Pengairan / Irigasinya,2014

No	Jenis Pengairan	Panen dlm setahun		Tidak Ditanami Padi	Jumlah
		≥ dua kali	Satu kali		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Irigasi Teknis	956	-	-	956
2	Setengah Teknis	-	-	-	
3	Irigasi Sederhana	-	-	-	-
4	Irigasi Desa	-	-	-	-
5	Tadah Hujan	-	23	-	23
6	Pasang Surut	-	-	-	-
7	Lebak	-	-	-	-
8	Polder/sawah lainnya	-	-	-	-
	Lahan Sawah	956	23	-	979

Sumber : BP3K Kab. Blitar

Tabel: 5.1.2 Lahan Bukan Sawah Menurut Penggunaannya, Tahun 2014

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)	(3)
1	Pekarangan	1.580
2	Tegal/kebun	1.445
3	Hutan Rakyat	60
4	Ladang/Huma	-
5	Padang rumput	-
6	Hutan Negara	540
7	Perkebunan	225
8	Kolam/empang	7
9	lain-lain	376

Sumber : BP3K Kab. Blitar

Luas Tanam, Luas Panen Tanaman Bahan Pangan
Tabel: 5.2.1
Kecamatan Selorejo 2014

No	Uraian	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi Sawah	2 403	2 308
2	Padi Ladang	225	225
3	Jagung	463	435
4	Ketela Pohon	56	63
5	Ketela Rambat	15	26
6	Kacang Tanah	31	26
7	Kedelai	325	320
8	Kacang Hijau	-	-
9	Talas	-	-
10	Ganyong	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Blitar

**Tanaman Buah-buahan Yang Menghasilkan
Tabel: 5.2.2 Dan Produksinya Tahun 2014**

No	Jenis Buah2an	Jumlah Tanam (pohon)	Tanaman Menghasilkan (pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Apokat	3 312	4 350
2	Mangga	4 205	2 955
3	Salak (Ha)	11 000	32 500
4	Duku	654	300
5	Jambu Air	334	-
6	Durian	6 830	3 000
7	Rambutan	2 200	17 000
8	Jeruk Siam	-	-
9	Nanas (Rumpun)	-	-
10	Pepaya	1 250	2 100
11	Melinjo	4 680	6 865
12	Jeruk Besar	-	-
13	Belimbing	590	1 560

Lanjutan Tabel : 5.2.2

No	Jenis Buah2an	Jumlah Tanam (Pohon)	Tanaman Menghasilkan (Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Jambu Biji	525	45
15	Manggis	175	57
16	Nangka	950	244
17	Pisang	15725	3882
18	Sawo	705	113
19	Sirsak	-	-
20	Sukun	1100	209
21	Petai	1225	361

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel: 5.2.3 Luas Tanam, Luas Panen Tanaman Sayuran, 2014

No	Jenis Sayuran	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kobis	-	-
2	Petsai	11	13
3	Kacang Panjang	12	12
4	Cabe Besar	26	27
5	Cabe Kecil	2	-
6	Terung	-	-
7	Ketimun	-	-
8	Tomat	-	-
9	Buncis	-	-
10	Bayam	12	12
11	Jamur	-	-
12	Melon	-	-
13	Semangka	-	-
14	Kentang	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel: 5.3.1 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Semusin dan Tahunan, 2014

No	Jenis Tanaman	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanaman Semusim			
	a. Tebu	224,76	17.868,4	98
	b. Tembakau Lokal	-	-	-
	c. Tembakau Virginia	-	-	-
2	Tanaman Tahunan			
	a. Kenanga	-	-	-
	b. Cengkeh	115,00	35,75	240
	c. Kopi	324,00	182,70	570
	d. Kakao	102,00	37,70	155
	e. Kapuk Randu	-	-	-
	f. Kelapa	102,50	109,50	710
	g. Lada	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Blitar

Tabel: 5.4.1 Populasi Ternak Unggas dan Aneka Ternak Kecamatan Selorejo, 2014

No	Jenis Ternak	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Ayam Kampung	83.000
2	Ayam Ras	86.200
3	Ayam daging	30.400
4	Itik Manila	12.100
5	Entok	2.734
6	Kelinci	353
7	Sapi potong	2.505
8	Sapi perah	14
9	Kerbau	148
10	Kambing	4.205
11	Domba	160
12	Kuda	8

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Blitar

Tabel: 5.4.2 Produksi Telor Menurut Jenis Unggas,2014

No	Jenis Unggas	Jumlah (Ton)
(1)	(2)	(3)
1	Ayam buras	46,688
2	Ayam ras	723,899
3	Itik	79,140
4	Entok	62,782
Jumlah		912,509

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Blitar

**Tabel: 5.4.3 Budidaya Perikanan di Kecamatan Selorejo
2012 - 2014**

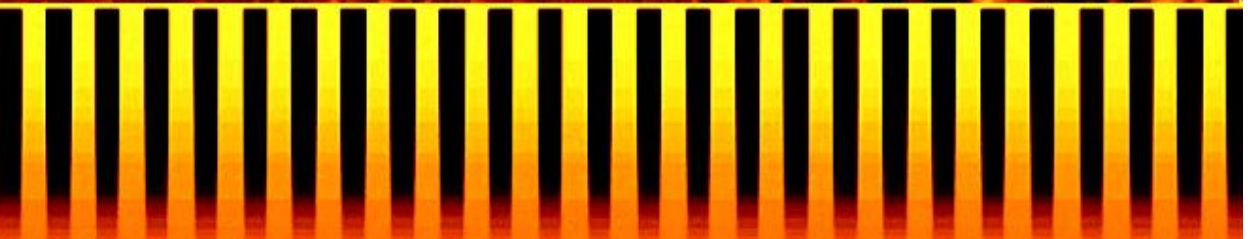
Tahun	Jenis Ikan	Jumlah Kolam (Buah)	Jumlah Pemilik (Orang)	Luas Baku (Ha)	Luas Tangkap (Ha)	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	Ikan Tawar Kosumsi	7	149	1,91	0,41	43 703
2013	Ikan Tawar Kosumsi	7	93	17,60	-	884 500
2014	Ikan Tawar Kosumsi	7	93	17,60	-	310 000

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Blitar



6

INDUSTRI



6 INDUSTRI

Salah satu penggerak roda perekonomian di Kecamatan Selorejo adalah berkembangnya sektor Industri khususnya Industri kecil dan rumahtangga. Keberadaan unit kecil baik formal maupun non formal mencapai 248 unit industri di tahun 2012 dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 716 orang mengalami kenaikan menjadi 424 unit industri dengan tenaga kerja 848 di tahun 2013. Adapun jangkauan pemasaran hasil industri kecil tersebut sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar lokal dan regional.

Tabel : 6.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investai dan Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Status Usaha Tahun 2013

Uraian	Satuan	2013
[1]	[2]	[3]

1. INDUSTRI KECIL MENENGAH

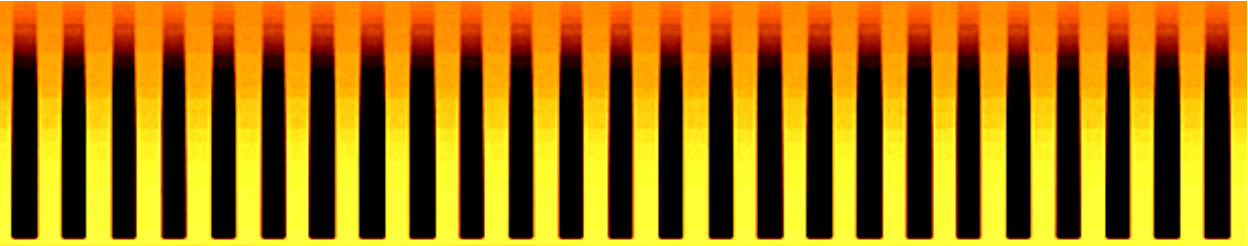
- Unit Kerja	Unit	424
- Tenaga Kerja	Orang	848
- Nilai Investasi	Juta Rupiah	92
- Nilai Produksi	Juta Rupiah	2 646

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Blitar

**Tabel : 6.2 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga
Dirinci Menurut Desa berdasarkan Jenis Industri, 2014**

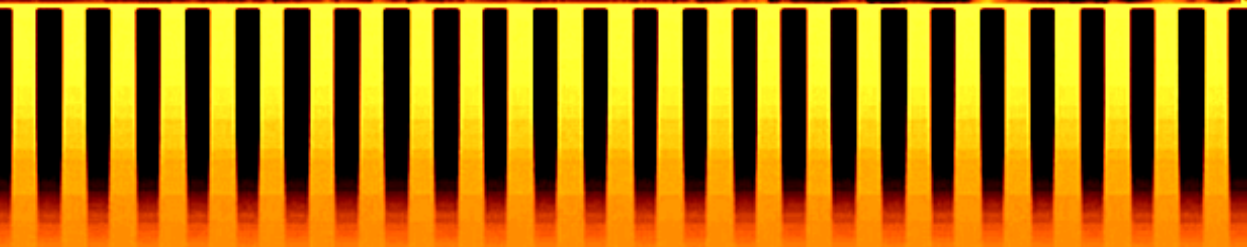
Jenis Industri	Industri Kulit	Industri dari Kayu	Industri Anyaman	Industri Makanan/Minuman
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. POHGAJIH	0	2	0	0
002. SELOREJO	0	0	0	25
003. NGRECO	0	0	0	0
004. BORO	0	4	5	4
005. OLAKALEN	0	2	150	20
006. SUMBERAGUNG	0	1	4	4
007. BANJARSARI	0	0	0	0
008. NGRENDENG	0	6	4	48
009. SIDOMULYO	0	3	7	0
010. AMPELGADING	0	2	53	15

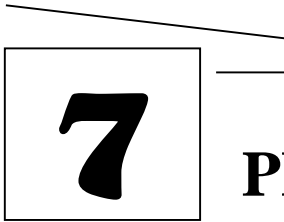
Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Blitar



7

PERDAGANGAN





PERDAGANGAN

7.1 Perdagangan

Dalam bab ini ditampilkan jumlah pasar tradisional di kecamatan Selorejo beserta hari pasar yang sumber data tersebut diambil dari desa setempat.

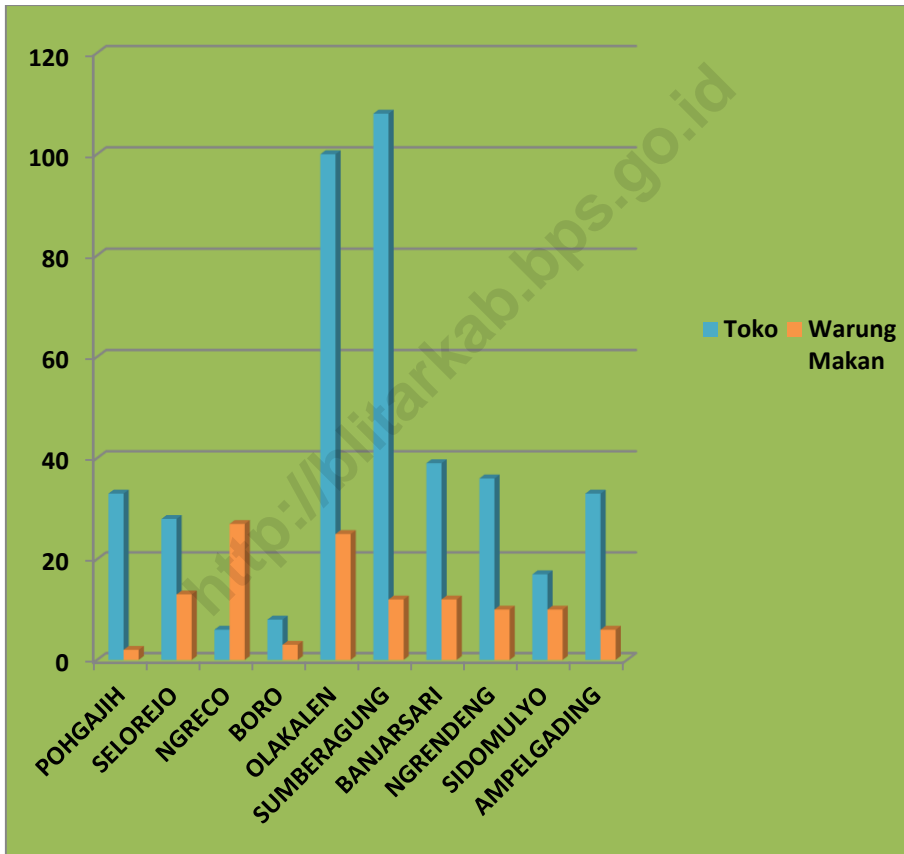
7.2 Hotel

Tersedianya fasilitas akomodasi Hotel/Losmen sangat mendukung pariwisata di daerah. Tabel tentang perhotelan dan penyedia akomodasi makan minum dapat diamati dalam bab ini.

7.3 Pariwisata

Obyek wisata Bendungan Lahor yang terdapat di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo dapat dilihat dalam tabel tempat hiburan dan Pariwisata.

Gambar 6 : Fasilitas Toko dan Warung Makan Menurut Desa,2014



Sumber : Update Podes2014

Tabel : 7.1**Jumlah Pasar dan Hari Pasar PerDesa,
Tahun 2014**

Desa/Kelurahan	Pasar tradisional	Hari Pasar
(1)	(2)	(3)
001. Pohgajih	-	-
002. Selorejo	1	Wage
003. Ngrejo	1	Setiap hari
004. Boro	1	Pon, Kliwon
005. Olak Alen	-	-
006. Sumberagung	-	-
007. Banjarsari	-	-
008. Ngrendeng	1	Pahing
009. Sidomulyo	-	-
010. Ampelgading	1	Wage, Legi
Jumlah	5	

Sumber Data : Update Podes 2014

Tabel : 7.2.1 Perusahaan Akomodasi, Tempat Hiburan Wisata PerDesa, Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Hotel / Penginapan	Tempat Wisata
(1)	(2)	(4)
001. Pohgajih	-	-
002. Selorejo	3	-
003. Ngrejo	2	1
004. Boro	-	-
005. Olak Alen	-	-
006. Sumberagung	-	-
007. Banjarsari	-	-
008. Ngrendeng	-	-
009. Sidomulyo	-	-
010. Ampelgading	-	-
Jumlah	5	1

Sumber Data : Up Date Podes 2014

Tabel : 7.2.2 Penyedia Akomodasi Hotel dan Warung Makan / Kedai PerDesa, Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Penyedia Akomodasi		
	Hotel / Penginapan	Toko/Warung Kelontong	Warung Makan/Kedai
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Pohgajih	-	33	2
002. Selorejo	3	28	13
003. Ngrejo	2	6	27
004. Boro	-	8	3
005. Olak Alen	-	100	25
006. Sumberagung	-	108	12
007. Banjarsari	-	39	12
008. Ngrendeng	-	36	10
009. Sidomulyo	-	17	10
010. Ampelgading	-	33	6
Jumlah	5	135	120

Sumber Data : Update Podes 2014

Tabel : 7.2.3 Nama dan Alamat Hotel / Penginapan, Tahun 2014

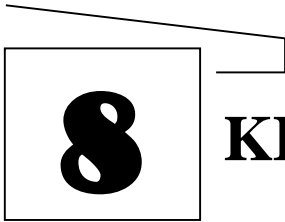
Nama Hotel	Alamat	No. Telepon	Jumlah	
			Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lumayan I	Ds. Selorejo RT 01 / 01		10	10
Lumayan II	Ds. Selorejo RT 02 / 01		10	10
Lahor Indah	Jln. Raya Kembar Ngreco - Selorejo	(0342) 379874	19	19
Purnama Indah	RT 1/1 Selorejo		10	10
Maharani	Ngreco		8	8

Sumber Data : BPS Kab. Blitar

The background of the image is a collage of Indonesian 10,000 Rupiah banknotes. The notes are shown in various orientations, some overlapping, and are rendered in a high-contrast, yellowish-orange color scheme. The top of the image features a series of vertical black and yellow stripes. The overall aesthetic is bold and graphic.

8

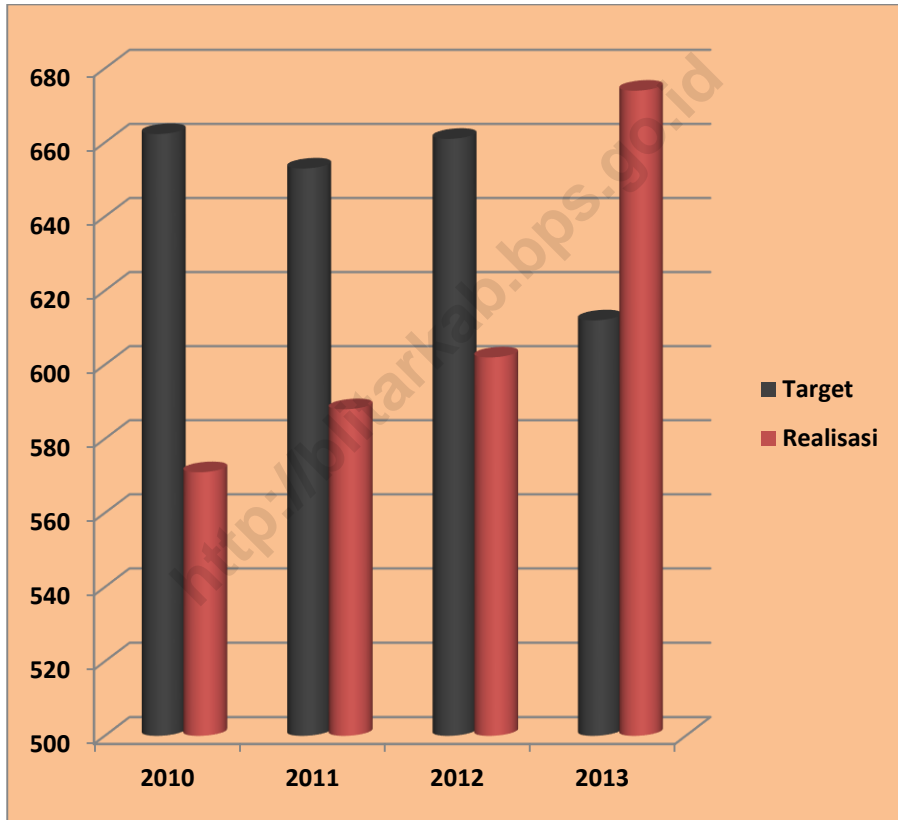
KEUANGAN



KEUANGAN

Keuangan menunjang jalannya roda pemerintahan dan pembangunan, salah satu sumber dari pendapatan daerah adalah realisasi pendapatan pajak bumi bangunan. Meningkatnya prosentase realisasi pembayaran Pajak Bumi Bangunan (PBB) selama empat tahun terakhir, bisa dikatakan kesadaran masyarakat atas membayar pajak meningkat, sehingga sangat membantu untuk pembangunan fasilitas yang akan direncanakan di kecamatan selorejo.

Gambar 7 : Target dan Realisasi PBB 2010-2013



Sumber : Kantor Pelayan Pajak Pratama Blitar

Tabel : 8.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Kecamatan 2010 - 2013

Tahun	Target	Realisasi			Presentase
	(000 RP)	Pedesaan	Perkotaan	Jumlah	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	662,31	571,26	-	571,26	86,25
2011	653,94	588,86	-	588,86	90,05
2012	661,12	602,24	-	602,24	91,09
2013	612,76	674,56	-	91,09	110,08

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**

Jl. Brigjend. Katamso No. 5 Blitar

Telp. : (0342) 801474, Fax. : (0342) 803361

E-mail : bps3505@bps.go.id